

ULANGAN HARIAN (UH)

Sejarah | Kurikulum Merdeka

SMA Kelas 10 - Sekolah

Topik: ruang lingkup sejarah

SOAL

Teks Bacaan 1

Kata 'sejarah' secara etimologis berasal dari bahasa Arab, yaitu 'syajaratun' yang berarti pohon. Dalam hal ini, sejarah diumpamakan seperti pohon yang tumbuh dari akar ke dahan, ranting, hingga daun. Konsep ini merujuk pada silsilah, asal-usul, atau riwayat yang menunjukkan adanya pertumbuhan dan perkembangan yang saling berkaitan. Di sisi lain, dalam bahasa Inggris, sejarah disebut 'history' yang berasal dari bahasa Yunani 'istoria' yang berarti belajar dengan cara bertanya atau penelitian. Definisi ini menekankan bahwa sejarah bukan sekadar dongeng, melainkan hasil penyelidikan yang sistematis terhadap peristiwa masa lalu manusia.

1. Berdasarkan stimulus tersebut, mengapa istilah 'pohon' (syajaratun) dianggap paling tepat untuk menggambarkan konsep sejarah dalam perspektif asal-usul?
- A. Karena pohon memiliki akar yang tetap dan tidak pernah berubah sepanjang masa.
 - B. Karena sejarah hanya mempelajari asal-usul keluarga raja atau bangsawan saja.
 - C. Karena adanya kemiripan antara struktur pohon (akar, batang, cabang) dengan silsilah dan perkembangan kehidupan manusia.
 - D. Karena pohon merupakan simbol kekuatan alam yang menjadi pusat penyembahan manusia purba.
 - E. Karena sejarah bersifat statis dan kaku seperti batang pohon yang sudah tua.

Level AKM: Dasar

2. Seorang peneliti ingin mengetahui asal-usul sebuah desa di Jawa Tengah melalui wawancara dengan sesepuh dan pencarian silsilah keluarga. Kegiatan ini paling sesuai dengan makna sejarah sebagai...
- A. Istoria (Penelitian)
 - B. Syajaratun (Silsilah)
 - C. Geschiedenis (Sesuatu yang terjadi)
 - D. History (Masa lalu)

E. Chronos (Waktu)

Level AKM: Cakap

3. Perbedaan mendasar antara makna 'syajaratun' dan 'istoria' dalam memahami sejarah adalah...

- A. Syajaratun menekankan pada proses penelitian, sedangkan istoria pada hasil akhir.
- B. Syajaratun menekankan pada pertumbuhan dan silsilah, sedangkan istoria menekankan pada metode penyelidikan.
- C. Syajaratun merujuk pada masa depan, sedangkan istoria merujuk pada masa lampau.
- D. Syajaratun bersifat subjektif, sedangkan istoria bersifat objektif sepenuhnya.
- E. Tidak ada perbedaan, keduanya merujuk pada hal yang sama yaitu dongeng masa lalu.

Level AKM: Mahir

4. Berdasarkan stimulus tersebut, mengapa unsur intuisi dianggap penting bagi seorang sejarawan dalam menuliskan sejarah sebagai seni?

- A. Untuk memastikan data yang digunakan 100% akurat secara matematis.
- B. Agar sejarawan dapat meramalkan apa yang akan terjadi di masa depan.
- C. Untuk membantu sejarawan memahami keadaan emosional dan suasana batin tokoh sejarah.
- D. Sebagai pengganti bukti-bukti empiris yang hilang atau tidak ditemukan.
- E. Agar tulisan sejarah dapat dibaca seperti sebuah karya fiksi murni.

Level AKM: Dasar

5. Perbedaan mendasar antara penulisan sejarah sebagai seni dengan penulisan karya sastra (novel sejarah) terletak pada...

- A. Penggunaan gaya bahasa yang indah dan puitis.
- B. Keterikatan penulis pada fakta dan bukti-bukti sejarah.
- C. Kemampuan penulis untuk membayangkan masa lalu.
- D. Tujuan untuk menghibur pembaca yang merasa jenuh.
- E. Penggunaan tokoh-tokoh besar dalam narasinya.

Level AKM: Dasar

6. Seorang sejarawan sedang menulis tentang kehidupan sehari-hari masyarakat di masa pendudukan Jepang. Ia menggunakan gaya bahasa yang naratif dan mencoba menggambarkan ketakutan masyarakat kala itu melalui deskripsi suasana. Hal ini menunjukkan bahwa sejarawan tersebut sedang menerapkan sejarah sebagai seni. Apa risiko utama dari pendekatan ini jika tidak dilakukan dengan hati-hati?

- A. Data sejarah akan menjadi terlalu banyak dan sulit diolah.

- B. Terjadinya subjektivitas yang berlebihan sehingga menjauh dari fakta objektif.
- C. Waktu penelitian akan menjadi jauh lebih singkat dari seharusnya.
- D. Sejarah tersebut tidak akan diakui oleh masyarakat luas.
- E. Hilangnya unsur kronologis dalam penulisan sejarah.

Level AKM: Cakap

7. Berdasarkan stimulus tersebut, mengapa Herodotus dijuluki sebagai 'Bapak Sejarah'?

- A. Karena ia adalah orang pertama yang menulis peristiwa masa lalu tanpa melibatkan mitos atau legenda.
- B. Karena ia merupakan orang pertama yang menggunakan kata 'Istoria' untuk menjelaskan penelitian tentang masa lalu secara sistematis.
- C. Karena ia berhasil membuktikan bahwa sejarah adalah bagian dari ilmu alam yang bersifat empiris.
- D. Karena ia menuliskan sejarah para dewa Yunani kuno secara lengkap dan mendalam.
- E. Karena ia menekankan bahwa sejarah harus ditulis menggunakan pendekatan seni agar menarik dibaca.

Level AKM: Dasar

8. Analogi 'pohon' (Syajaratun) dalam asal-usul kata sejarah memiliki makna filosofis yang mendalam. Manakah pernyataan berikut yang paling tepat menggambarkan makna tersebut?

- A. Sejarah hanya berfokus pada akar atau asal-usul suatu bangsa di masa lampau.
- B. Sejarah menggambarkan perkembangan manusia yang statis dan tidak pernah berubah.
- C. Sejarah merupakan struktur yang saling terhubung antara akar (masa lalu), batang (masa kini), dan dahan/buah (masa depan).
- D. Sejarah menunjukkan bahwa setiap peristiwa berdiri sendiri tanpa adanya keterkaitan satu sama lain.
- E. Sejarah hanya mencatat peristiwa-peristiwa besar yang tampak di permukaan seperti daun pohon.

Level AKM: Cakap

9. Berdasarkan stimulus, perbedaan utama antara karya sejarah yang ideal menurut Herodotus dengan mitos adalah...

- A. Penggunaan bahasa yang indah dan puitis dalam penulisan.
- B. Adanya proses bertanya, meneliti, dan pengumpulan sumber secara sistematis.
- C. Fokus penulisan yang hanya menceritakan kehidupan para raja dan bangsawan.
- D. Keyakinan bahwa masa lalu tidak memiliki pengaruh terhadap masa depan.
- E. Penyajian data dalam bentuk angka dan statistik matematis.

Level AKM: Cakap

10. Berdasarkan stimulus tersebut, peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dikategorikan sebagai sejarah sebagai peristiwa karena memiliki sifat **einmalig**. Maksud dari sifat tersebut adalah...

- A. Peristiwa tersebut disusun berdasarkan ingatan kolektif masyarakat
- B. Peristiwa tersebut hanya terjadi satu kali dan tidak pernah terulang kembali
- C. Peristiwa tersebut memiliki pengaruh besar bagi kehidupan manusia
- D. Peristiwa tersebut mengandung unsur seni dan keindahan dalam penulisannya
- E. Peristiwa tersebut dapat dibuktikan melalui metode penelitian ilmiah

Level AKM: Dasar

11. Stimulus menyebutkan bahwa ketika peristiwa Proklamasi dituliskan kembali ke dalam buku, muncul berbagai interpretasi yang berbeda. Hal ini menunjukkan karakteristik sejarah sebagai...

- A. Ilmu
- B. Peristiwa
- C. Kisah
- D. Seni
- E. Fakta

Level AKM: Dasar

12. Analisis dimensi ruang dalam peristiwa yang dijelaskan pada stimulus di atas merujuk pada...

- A. Tanggal 17 Agustus 1945
- B. Detik-detik pembacaan teks proklamasi
- C. Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta
- D. Peran Soekarno dan Moh. Hatta
- E. Interpretasi sejarawan dalam buku teks

Level AKM: Cakap

Teks Bacaan 2

Sejarah memiliki empat ruang lingkup utama, yaitu sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni. Sebagai peristiwa, sejarah bersifat *'einmalig'* atau hanya terjadi satu kali dan tidak dapat diulang. Peristiwa tersebut haruslah objektif dan memiliki pengaruh besar bagi banyak orang. Sebagai kisah, sejarah adalah narasi atau rekonstruksi yang disusun oleh sejarawan berdasarkan ingatan atau tafsiran manusia. Sebagai ilmu, sejarah memiliki metode ilmiah, objek kajian (manusia dan waktu), serta generalisasi. Terakhir, sebagai seni, sejarah membutuhkan intuisi,

imajinasi, dan gaya bahasa yang baik agar pembaca dapat merasakan suasana masa lalu, meskipun tetap harus berpijak pada fakta.

13. Berdasarkan kutipan di atas, alasan utama mengapa sejarah sebagai peristiwa harus bersifat 'objektif' adalah...

- A. Agar sejarah terlihat lebih menarik untuk dibaca generasi muda.
- B. Karena peristiwa sejarah harus sesuai dengan keinginan penguasa saat itu.
- C. Untuk memisahkan antara fakta yang benar-benar terjadi dengan opini atau rekayasa penulis.
- D. Karena sejarah merupakan bagian dari karya sastra yang bebas diimajinasikan.
- E. Agar peristiwa tersebut dapat diulang kembali di masa depan dengan cara yang sama.

Level AKM: Dasar

14. Seorang penulis biografi menceritakan kehidupan pahlawan nasional dengan gaya bahasa yang sangat menyentuh dan dramatis tanpa menghilangkan fakta sejarah. Hal ini menunjukkan sejarah berfungsi sebagai...

- A. Peristiwa
- B. Ilmu
- C. Seni
- D. Mitos
- E. Objek

Level AKM: Cakap

15. Mengapa sejarah sebagai kisah seringkali bersifat subjektif dibandingkan sejarah sebagai peristiwa?

- A. Karena sejarah sebagai kisah tidak memerlukan bukti fisik atau dokumen.
- B. Karena setiap penulis memiliki latar belakang, kepentingan, dan sudut pandang yang berbeda dalam menafsirkan fakta.
- C. Karena sejarah sebagai kisah hanya berisi khayalan penulis agar bukunya laku terjual.
- D. Karena peristiwa sejarah itu sendiri memang berubah-ubah seiring berjalannya waktu.
- E. Karena sejarah sebagai kisah tidak menggunakan metode penelitian ilmiah sama sekali.

Level AKM: Mahir

16. Berdasarkan stimulus di atas, mengapa sejarah dikategorikan sebagai ilmu?

- A. Karena sejarah hanya menceritakan peristiwa yang menyenangkan.
- B. Karena sejarah disusun secara sistematis dengan metode ilmiah dan berdasarkan fakta.
- C. Karena sejarah tidak memerlukan bukti fisik untuk membuktikan kebenaran.

- D. Karena sejarah bersifat subyektif dan bergantung pada imajinasi penulis.
- E. Karena sejarah selalu memiliki angka-angka statistik yang rumit.

Level AKM: Dasar

17. Tahapan dalam metode sejarah yang bertujuan untuk menguji keaslian dan kredibilitas sumber sejarah disebut...

- A. Heuristik
- B. Interpretasi
- C. Historiografi
- D. Verifikasi
- E. Eksplanasi

Level AKM: Dasar

18. Sejarah sering disebut sebagai ilmu yang bersifat diakronik. Manakah pernyataan berikut yang paling tepat menggambarkan sifat diakronik dalam penelitian sejarah?

- A. Penelitian yang memfokuskan pada struktur ekonomi masyarakat pada tahun 1945.
- B. Penelitian yang membandingkan budaya dua negara yang berbeda pada waktu yang sama.
- C. Penelitian yang memanjang dalam waktu, mengkaji perkembangan suatu peristiwa dari tahun ke tahun.
- D. Penelitian yang hanya menggunakan satu jenis sumber sejarah saja agar konsisten.
- E. Penelitian yang mengabaikan urutan waktu demi mendapatkan kedalaman analisis.

Level AKM: Cakap

19. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan contoh sejarah sebagai peristiwa. Alasan utama peristiwa tersebut dikategorikan sebagai peristiwa sejarah yang penting adalah...

- A. Karena peristiwa tersebut ditulis dalam buku-buku teks sekolah.
- B. Karena melibatkan banyak tokoh penting yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi.
- C. Karena memiliki pengaruh besar (signifikan) bagi kehidupan bangsa Indonesia di masa setelahnya.
- D. Karena dilaksanakan di rumah Laksamana Maeda yang merupakan orang Jepang.
- E. Karena naskah proklamasi diketik menggunakan mesin tik buatan Jerman.

Level AKM: Dasar

20. Seorang sejarawan sedang menyusun buku tentang 'Revolusi Industri di Inggris'. Ia menggunakan berbagai sumber primer dan sekunder, lalu menarasikannya dengan bahasa yang menggugah emosi pembaca tanpa menghilangkan fakta. Dalam hal ini, sejarawan tersebut sedang menerapkan ruang lingkup sejarah sebagai...

- A. Ilmu dan Peristiwa
- B. Kisah dan Seni
- C. Peristiwa dan Mitos
- D. Sains dan Teknologi
- E. Objek dan Subjek

Level AKM: Cakap

21. Sifat *einmalig* dalam sejarah sebagai peristiwa berarti bahwa suatu peristiwa...

- A. Dapat terjadi berulang kali dengan pola yang sama persis.
- B. Hanya dialami oleh tokoh-tokoh besar dalam sejarah.
- C. Terjadi satu kali dan tidak pernah terulang kembali secara identik.
- D. Hanya bisa dibuktikan melalui peninggalan benda-benda seni.
- E. Merupakan hasil rekayasa pikiran manusia di masa kini.

Level AKM: Dasar

22. Berdasarkan stimulus tersebut, kegiatan sejarawan mengumpulkan sumber primer seperti prasasti dan naskah kuno untuk meneliti Kerajaan Majapahit membuktikan bahwa sejarah merupakan sebuah ilmu karena...

- A. Menggunakan intuisi dalam memahami masa lalu
- B. Memiliki metode penelitian yang sistematis dan empiris
- C. Menyajikan cerita yang menghibur pembacanya
- D. Bergantung sepenuhnya pada imajinasi penulis
- E. Hanya menceritakan kehidupan raja-raja besar

Level AKM: Cakap

23. Imajinasi yang digunakan sejarawan dalam stimulus di atas bertujuan agar pembaca dapat membayangkan suasana masa lalu. Hal ini merupakan perwujudan dari ruang lingkup sejarah sebagai...

- A. Peristiwa karena menceritakan kejadian nyata
- B. Ilmu karena memerlukan verifikasi data
- C. Seni karena memerlukan intuisi, imajinasi, dan emosi
- D. Kisah karena merupakan hasil penulisan subjek

E. Fakta karena didukung oleh bukti prasasti

Level AKM: Mahir

Teks Bacaan 3

Setiap peristiwa sejarah selalu melibatkan tiga unsur utama: manusia, ruang, dan waktu. Manusia adalah aktor atau pelaku utama yang menggerakkan sejarah. Ruang (dimensi spasial) adalah tempat terjadinya peristiwa yang memberikan konteks geografis. Waktu (dimensi temporal) adalah kapan peristiwa itu terjadi, yang mencakup masa lalu, masa kini, dan masa depan. Sejarah tidak dapat dipisahkan dari waktu karena waktu menunjukkan adanya perubahan, kesinambungan, pengulangan, dan perkembangan dalam kehidupan manusia. Tanpa salah satu unsur ini, sebuah informasi tidak dapat disebut sebagai peristiwa sejarah yang utuh.

24. Dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, unsur 'ruang' ditunjukkan oleh...

- A. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
- B. Pembacaan teks proklamasi.
- C. Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.
- D. 17 Agustus 1945.
- E. Pelaksanaan upacara bendera yang khidmat.

Level AKM: Perlu Intervensi

25. Konsep waktu dalam sejarah sangat penting karena membantu manusia memahami bahwa...

- A. Masa lalu tidak memiliki kaitan dengan masa depan.
- B. Kehidupan manusia bersifat statis dan tidak pernah berubah.
- C. Peristiwa masa lalu merupakan dasar untuk memahami kondisi saat ini.
- D. Waktu hanya berputar pada tempat yang sama tanpa kemajuan.
- E. Hanya peristiwa besar saja yang memiliki dimensi waktu.

Level AKM: Dasar

26. Seorang sejarawan mengkaji dampak letusan Gunung Tambora tahun 1815 terhadap kegagalan panen di Eropa. Dalam studi ini, interaksi antara unsur manusia, ruang, dan waktu terlihat pada...

- A. Hanya pada letusan gunungnya saja sebagai fenomena alam.
- B. Lokasi gunung di Indonesia (ruang), tahun 1815 (waktu), dan dampaknya bagi masyarakat Eropa (manusia).
- C. Warna abu vulkanik yang menutupi langit Eropa.
- D. Nama-nama korban yang meninggal akibat bencana tersebut.
- E. Proses geologis terbentuknya Gunung Tambora jutaan tahun lalu.

Level AKM: Cakap

27. Berdasarkan teks tersebut, apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai peristiwa?

- A. Cerita yang ditulis oleh sejarawan berdasarkan ingatannya.
- B. Kejadian di masa lalu yang bersifat nyata, objektif, dan hanya terjadi sekali.
- C. Dongeng yang diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang.
- D. Ramalan tentang apa yang akan terjadi di masa depan.
- E. Kumpulan foto-foto lama yang disimpan di museum.

Level AKM: Dasar

28. Mengapa sejarah sebagai kisah bersifat subjektif?

- A. Karena peristiwa sejarah tersebut tidak benar-benar terjadi.
- B. Karena tidak ada bukti yang mendukung peristiwa tersebut.
- C. Karena dipengaruhi oleh sudut pandang dan latar belakang penulisnya.
- D. Karena setiap orang berhak mengarang cerita sesuai keinginannya.
- E. Karena sejarah sebagai kisah tidak menggunakan metode penelitian.

Level AKM: Cakap

29. Perhatikan contoh berikut: Ada tiga buku yang membahas tentang Perang Diponegoro. Buku pertama ditulis oleh sejarawan Belanda, buku kedua oleh sejarawan Indonesia era Orde Baru, dan buku ketiga oleh sejarawan modern saat ini. Ketiga buku tersebut memberikan penekanan yang berbeda-beda. Hal ini merupakan contoh dari...

- A. Sejarah sebagai peristiwa yang berubah-ubah.
- B. Sejarah sebagai ilmu yang tidak pasti.
- C. Sejarah sebagai kisah yang dipengaruhi subjektivitas penulis.
- D. Sejarah sebagai seni yang mengutamakan keindahan.
- E. Sejarah sebagai mitos yang dipercaya masyarakat.

Level AKM: Cakap

30. Seorang peneliti ingin mengkaji kondisi ekonomi masyarakat di Jakarta pada tahun 1998 saat terjadi krisis moneter. Peneliti tersebut tidak terlalu fokus pada urutan waktu sebelum dan sesudahnya, melainkan pada struktur sosial dan ekonomi pada tahun tersebut secara mendalam. Pendekatan yang digunakan peneliti tersebut adalah...

- A. Diakronik
- B. Kronologis
- C. Sinkronik

- D. Anakronisme
- E. Periodisasi

Level AKM: Cakap

- 31.** Jika seorang sejarawan menulis tentang 'Perkembangan Pendidikan di Indonesia dari Masa Kolonial hingga Reformasi (1900-2000)', maka ia sedang menerapkan cara berpikir...
- A. Sinkronik karena membahas pendidikan secara luas.
 - B. Diakronik karena membahas urutan peristiwa dalam rentang waktu yang panjang.
 - C. Anakronisme karena mencampuradukkan waktu masa lalu dan sekarang.
 - D. Statistik karena menggunakan angka tahun sebagai judul.
 - E. Sosiologis karena fokus pada masalah pendidikan masyarakat.

Level AKM: Cakap

- 32.** Mengapa penggabungan antara berpikir diakronik dan sinkronik sangat penting dalam penulisan sejarah yang berkualitas?
- A. Agar tulisan sejarah terlihat lebih panjang dan tebal.
 - B. Untuk menghindari penggunaan sumber primer yang sulit didapat.
 - C. Agar peristiwa dapat dipahami baik proses perkembangannya maupun konteks situasinya secara mendalam.
 - D. Karena aturan Kurikulum Merdeka mewajibkan penggunaan kedua metode tersebut.
 - E. Agar sejarawan tidak perlu melakukan penelitian lapangan.

Level AKM: Mahir

Teks Bacaan 4

Untuk mempelajari sejarah yang sangat panjang, para sejarawan menggunakan metode periodisasi dan kronologi. Periodisasi adalah pembabakan waktu dalam sejarah berdasarkan karakteristik tertentu, misalnya Zaman Praaksara, Zaman Hindu-Buddha, dan Zaman Islam di Indonesia. Sementara itu, kronologi adalah urutan peristiwa sejarah yang disusun berdasarkan waktu terjadinya secara runtut. Berpikir kronologis mencegah terjadinya 'anakronisme', yaitu penempatan peristiwa, tokoh, atau alat yang tidak sesuai dengan urutan waktu yang sebenarnya. Selain itu, ada pula konsep diakronik (memanjang dalam waktu) dan sinkronik (meluas dalam ruang/kajian mendalam pada waktu tertentu).

- 33.** Tujuan utama dari pembuatan periodisasi dalam penulisan sejarah adalah...
- A. Memperumit pemahaman tentang masa lalu.
 - B. Menghilangkan peristiwa-peristiwa yang dianggap tidak penting.
 - C. Memudahkan klasifikasi dan pemahaman urutan peristiwa sejarah yang sangat panjang.

- D. Menyamakan semua peristiwa sejarah di seluruh dunia.
- E. Memastikan bahwa sejarah tidak akan pernah berubah.

Level AKM: Dasar

34. Dalam sebuah film tentang Kerajaan Majapahit, terdapat adegan seorang prajurit menggunakan jam tangan digital. Kesalahan ini dalam ilmu sejarah disebut...

- A. Sinkronisme
- B. Diakronisme
- C. Anakronisme
- D. Periodisasi
- E. Kontinuitas

Level AKM: Cakap

35. Perbedaan mendasar antara cara berpikir diakronik dan sinkronik adalah...

- A. Diakronik fokus pada struktur, sinkronik fokus pada proses.
- B. Diakronik memanjang dalam waktu dan mementingkan urutan, sedangkan sinkronik meluas dalam ruang dan mementingkan analisis mendalam.
- C. Diakronik hanya digunakan untuk sejarah kuno, sinkronik untuk sejarah modern.
- D. Diakronik bersifat subjektif, sedangkan sinkronik bersifat objektif.
- E. Diakronik mengabaikan waktu, sedangkan sinkronik sangat memperhatikan waktu.

Level AKM: Mahir

36. Berdasarkan infografis di atas, kegunaan sejarah yang berfungsi untuk memberikan semangat dan motivasi kepada generasi muda agar dapat meniru kepahlawanan tokoh masa lalu disebut fungsi...

- A. Edukatif
- B. Instruktif
- C. Inspiratif
- D. Rekreatif
- E. Spekulatif

Level AKM: Dasar

37. Seorang guru sejarah menceritakan tentang kejayaan Kerajaan Majapahit di depan kelas dengan sangat menarik sehingga siswa merasa senang dan terhibur. Dalam hal ini, sejarah sedang menjalankan fungsinya sebagai...

- A. Fungsi Edukatif

- B. Fungsi Rekreatif
- C. Fungsi Instruktif
- D. Fungsi Politik
- E. Fungsi Ekonomi

Level AKM: Dasar

38. Ungkapan 'Historia Magistra Vitae' memiliki makna bahwa sejarah adalah guru kehidupan. Hal ini paling berkaitan erat dengan fungsi...

- A. Rekreatif, karena sejarah sangat menyenangkan.
- B. Edukatif, karena sejarah memberikan pelajaran berharga untuk masa depan.
- C. Instruktif, karena sejarah memberikan instruksi teknis.
- D. Inspiratif, karena sejarah membuat kita merasa hebat.
- E. Fiktif, karena sejarah seringkali hanya karangan.

Level AKM: Cakap

39. Berdasarkan stimulus tersebut, mengapa sejarah dikatakan memiliki sifat empiris?

- A. Karena sejarah didasarkan pada imajinasi penulisnya.
- B. Karena sejarah disusun berdasarkan pengalaman manusia yang sungguh-sungguh terjadi dan terekam dalam sumber-sumber sejarah.
- C. Karena sejarah selalu berulang dengan pola yang sama di setiap tempat.
- D. Karena sejarah menggunakan rumus-rumus matematika untuk memprediksi masa depan.
- E. Karena sejarah hanya mempelajari benda-benda purbakala yang terkubur di tanah.

Level AKM: Dasar

40. Seorang sejarawan menulis tentang perjuangan Pangeran Diponegoro. Ia memiliki semua fakta dari dokumen Belanda, namun ia kesulitan menggambarkan perasaan dan suasana kebatinan sang Pangeran saat dikhianati. Untuk melengkapi narasinya, ia menggunakan daya bayang yang terukir agar pembaca seolah merasakan suasana tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sejarah memerlukan...

- A. Metode penelitian yang lebih canggih.
- B. Objektivitas total tanpa perasaan.
- C. Imajinasi sebagai bagian dari sejarah sebagai seni.
- D. Generalisasi untuk menyamakan semua pejuang.
- E. Teori ekonomi untuk menjelaskan penyebab perang.

Level AKM: Cakap

41. Subjektivitas dalam penulisan sejarah (sejarah sebagai kisah) seringkali tidak dapat dihindari. Faktor utama yang menyebabkan munculnya subjektivitas tersebut adalah...

- A. Kurangnya jumlah sumber sejarah yang ditemukan.
- B. Perbedaan latar belakang, sudut pandang, dan kepentingan penulis sejarah.
- C. Kesalahan dalam menggunakan metode penelitian sejarah (heuristik).
- D. Adanya campur tangan pemerintah dalam setiap penulisan sejarah.
- E. Penggunaan teknologi digital yang terlalu dominan dalam analisis data.

Level AKM: Mahir

Teks Bacaan 5

Mempelajari sejarah memiliki banyak kegunaan. Pertama, kegunaan edukatif, di mana sejarah memberikan pelajaran dan kearifan bagi generasi sekarang agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Kedua, kegunaan inspiratif, di mana kisah kepahlawanan masa lalu dapat memberikan semangat bagi bangsa. Ketiga, kegunaan rekreatif, di mana membaca sejarah dapat memberikan kesenangan layaknya membaca novel atau berwisata ke masa lalu. Secara lebih luas, sejarah membantu kita memahami identitas diri, bangsa, dan dunia. Seperti kata Cicero, 'Historia Magistra Vitae' yang berarti sejarah adalah guru kehidupan.

42. Manfaat sejarah secara 'edukatif' berdasarkan teks tersebut adalah...

- A. Memberikan hiburan melalui cerita masa lalu.
- B. Menjadi alat untuk melegitimasi kekuasaan pemerintah.
- C. Memberikan kearifan dan pelajaran berharga dari pengalaman masa lalu.
- D. Membantu manusia meramal masa depan secara pasti.
- E. Meningkatkan kemampuan berimajinasi tanpa dasar fakta.

Level AKM: Dasar

43. Seorang siswa merasa bangga dan termotivasi setelah membaca kisah perjuangan Jenderal Sudirman dalam mempertahankan kemerdekaan. Hal ini menunjukkan sejarah memiliki kegunaan...

- A. Instruktif
- B. Rekreatif
- C. Inspiratif
- D. Edukatif
- E. Fungsional

Level AKM: Cakap

44. Mengapa pemahaman akan identitas bangsa sangat bergantung pada sejarah?

- A. Karena tanpa sejarah, sebuah bangsa tidak akan memiliki wilayah.
- B. Karena sejarah memberikan penjelasan tentang asal-usul, perjuangan, dan nilai-nilai yang membentuk bangsa tersebut.
- C. Karena sejarah adalah satu-satunya mata pelajaran yang wajib di sekolah.
- D. Karena identitas bangsa hanya ditentukan oleh dokumen resmi negara saat ini.
- E. Karena sejarah membuktikan bahwa suatu bangsa lebih unggul dari bangsa lain.

Level AKM: Cakap

- 45.** Dalam konsep ruang dan waktu, dimensi ruang (spasial) dalam sejarah berfungsi untuk...
- A. Menentukan kapan peristiwa tersebut terjadi.
 - B. Menjelaskan tempat atau lokasi di mana peristiwa sejarah berlangsung.
 - C. Mengurutkan kejadian berdasarkan angka tahun.
 - D. Menghubungkan antara masa lalu dengan masa depan.
 - E. Menghilangkan batasan geografis dalam penelitian.

Level AKM: Dasar

- 46.** Contoh keberlanjutan (continuity) dalam sejarah Indonesia adalah...
- A. Pergantian sistem pemerintahan dari monarki ke republik.
 - B. Runtuhnya kekuasaan Orde Baru yang digantikan oleh era Reformasi.
 - C. Penggunaan sistem birokrasi peninggalan Belanda yang masih diadaptasi hingga sekarang.
 - D. Terjadinya peristiwa Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus 1945.
 - E. Penemuan teknologi internet yang mengubah cara berkomunikasi.

Level AKM: Cakap

- 47.** Mengapa konsep waktu sangat krusial dalam ilmu sejarah dibandingkan ilmu sosial lainnya?
- A. Karena hanya sejarah yang peduli dengan angka tahun.
 - B. Karena waktu membantu sejarawan untuk melakukan generalisasi yang mutlak.
 - C. Karena waktu merupakan inti dari sejarah untuk melihat proses perkembangan, perubahan, dan kesinambungan manusia.
 - D. Karena waktu dalam sejarah bersifat melingkar (siklus) dan selalu berulang secara persis.
 - E. Karena tanpa waktu, sejarawan tidak bisa menggambar peta lokasi peristiwa.

Level AKM: Mahir

- 48.** Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan contoh dari konsep 'keberlanjutan' (continuity) dalam sejarah Indonesia?

- A. Perubahan sistem pemerintahan dari monarki menjadi republik setelah proklamasi.
- B. Penggunaan sistem birokrasi peninggalan kolonial Belanda yang masih diadaptasi oleh pemerintah Indonesia.
- C. Runtuhnya kerajaan Majapahit akibat perang saudara (Paregreg).
- D. Penemuan situs manusia purba di Sangiran yang mengubah teori migrasi.
- E. Pembangunan jalan tol trans-Jawa yang dilakukan pada masa reformasi.

Level AKM: Cakap

49. Peristiwa Reformasi 1998 di Indonesia yang menyebabkan jatuhnya rezim Orde Baru merupakan contoh dari konsep...

- A. Keberlanjutan karena presiden tetap orang Indonesia.
- B. Perubahan cepat (revolusi) yang mengubah tatanan politik negara.
- C. Stagnasi karena tidak ada perkembangan ekonomi yang berarti.
- D. Sinkronik karena hanya terjadi di Jakarta saja.
- E. Periodisasi karena membagi waktu menjadi dua bagian.

Level AKM: Cakap

50. Apa manfaat utama bagi peserta didik dalam mempelajari konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah bagi kehidupan masa depan?

- A. Agar bisa menghafal tanggal-tanggal penting dengan lebih mudah.
- B. Agar mampu memprediksi angka keberuntungan di masa depan menggunakan data masa lalu.
- C. Agar memiliki kesadaran bahwa setiap tindakan masa kini akan menjadi akar bagi perubahan atau keberlanjutan di masa depan.
- D. Agar dapat menyalahkan generasi terdahulu atas masalah yang terjadi saat ini.
- E. Agar bisa membuat cerita fiksi yang berlatar belakang masa lalu.

Level AKM: Mahir

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____,
Guru Mata Pelajaran

Guru